

**PENGARUH KESELAMATAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP
KINERJA KARYAWAN BAGIAN SAFETY
PT. LEMATANG COAL LESTARI MUARA ENIM**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Oleh :

ALDI TOPAL

2021110036

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Safety PT. Lematang Coal Lestari Muara Enim.

Disusun Oleh :

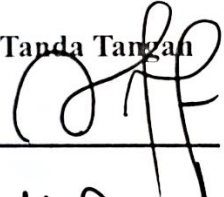
Nama : Aldi Topal

NIM : 2021110036

Program Studi : Manajemen

Dibuat sebagai salah satu syarat untuk Mengikuti Ujian Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih

Mengetahui

Nama Pembimbing	Tanggal	Tanda Tangan
1. Romsa Endrekson, S.P., M.M. Pembimbing I	_____	
2. Hj. Yelli Aswariningsih, S.H., M.H. Pembimbing II	_____	

Mengetahui

Kepala Program Studi Manajemen

Fakultas ekonomi dan Bisnis

Universitas Prabumulih



Amandin, S.Pt., M.M

NIDN.0207088802

LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Safety PT. Lematang Coal Lestari Muara Enim.

Disusun Oleh :

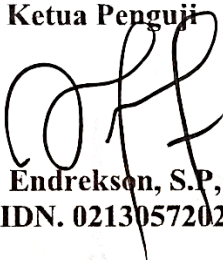
Nama : Aldi Topal

NIM : 2021110036

Program Studi : Manajemen

Dibuat sebagai salah satu syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih

**Menyetujui
Ketua Penguji**


Romsa Endrekson, S.P, M.M
NIDN. 0213057202

Anggota Penguji I


Amandin, S.Pt.,M.M
NIDN.0207088802

Anggota Penguji II


Resi Marina, S.E.,M.S.i.
NIDN.0226067702

**Mengetahui
Kepala Program Studi Manajemen
Fakultas ekonomi dan Bisnis
Universitas Prabumulih**



Amandin, S.Pt.,M.M
NIDN.0207088802

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aldi Topal
NIM : 2021110036
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Safety PT. Lematang Coal Lestari Muara Enim” merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Dan saya tidak melakukan plagiat atau penjiplakan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan norma, etika dan pedoman penulisan skripsi atau adanya klaim dari pihak lain terhadap keaslian hasil karya saya ini, maka saya siap menanggung resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya tanpa melibatkan nama Lembaga saya mendapat gelar kesarjanaan.

Prabumulih, Juli 2025
Yang Membuat Pernyataan



Aldi Topal
NIM : 2021110036

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Itu Sulit, Tapi Saya Berhasil, Untu Saya. Untuk Kedua Orang Tua”

“Arah Terbentuk Karna Melangkah”

“Dunia Sementara Akhirat Selama’nya”

(Nyanyo)

Kupersembahkan Kepada :

- Kedua Orang Tuaku
- Kakak, ayuku, Keluargaku
- Teman-teman seperjuangan Angkatan 2021
- Orang-Orang baik yang tak pernah lelah Mendukung, memotivasi, serta memberi nasehat dan mendoakan
- Bapak/Ibu Dosen STIE
- Almamaterku



**PENGARUH KESELAMATAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP
KINERJA KARYAWAN BAGIAN SAFETY
PT. LEMATANG COAL LESTARI MUARA ENIM**

ABSTRAK

**Oleh :
Aldi Topal
Universitas Prabumulih
Email alditopal868@gmail.com**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan PT. Lematang Coal Lestari Muara Enim. Manfaat teoritis dalam penelitian di harapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam bidang manajemen sumber daya manusia khususnya pada bidang program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan kinerja. Sedangkan Manfaat praktis dalam penelitian dapat memberikan masukan untuk pihak PT. Lematang Coal Lestari Muara Enim, berkaitan dengan kinerja karyawan dan pengelolaan sumber daya manusia pada umumnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistic Berdasarkan dari hasil Uji t analisis tabel di peroleh nilai t hitung $(4.127) < t$ tabel (2.009) dan $sig (0.000) > 0.05$ maka secara Uji t hitung $> t$ tabel dan signifikasi maka H_1 di terima dan H_0 di tolak. Maka dapat di simpulkan keselamatan kesehatan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Lematang Coal Lestari Muara Enim.

Kata Kunci : Keselamatan dan Kesehatan Kerja; Kinerja Karyawan

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH KESELAMATAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA KARYAWAN BAGIAN SAFETY PT. LEMATANG COAL LESTARI MUARA ENIM”**, Skripsi ini dibuat untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar sarjana pada program Strata-1 di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prabumulih.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya telah melibatkan banyak pihak yang ikut membantu, oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Yuniar Pratiwi, S.Si., M.Si. Selaku Rektor Universitas Prabumulih.
2. Almarhum Bapak Ajabar, S.IP., M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.
3. Bapak Amandin, S.Pt., M.M. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih
4. Bapak Romsa Endrekson, S.P., M.M. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan serta membantu peneliti untuk mengembangkan pemikiran dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
5. Ibu Hj. Yelli Aswariningsih, S.H, M.H Selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
6. Kepada diriku sendiri terima kasih telah bertahan sejauh ini melalui setiap proses yang tidak sebentar, dalam rasa lelah, ragu, bahkan saat hampir menyerah.

Terima kasih sudah tetap berjuang dan terus melangkah meski tidak selalu mudah.

7. Orang tua saya Bapak Holidin dan Ibu Murni serta saudara saya dan semua keluarga yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan demi kesuksesan penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh teman seperjuangan di kelas Manajemen A Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang ikut serta membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi penyusunan maupun dari segi disiplin ilmu. Hal ini disebabkan karena pengetahuan dan pengalaman yang sangat terbatas. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Semoga rahmat dan hidayahnya senantiasa terlimpah kepada kita semua, Aamiin.

Prabumulih, 24 Januari 2025

Aldi Topal
NIM.2021110036

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah	3
1.3 Tujuan penelitian.....	4
1.4 Manfaat penelitian.....	4
1.5 Sistematik Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan teori	6
2.1.1 Pengertian keselamatan dan kesehatan kerja	6
2.1.2 Indikator yang mempengaruhi K3	8
2.1.3 Kinerja karyawan	9
2.1.4 Indikator yang mempengaruhi kinerja karyawan.....	10

2.1.5 Hubungan K3 dengan kinerja karyawan.....	10
2.1.6 Hubungan antar variabel keselamatan kerja dengan kinerja.....	11
2.2 Penelitian terdahulu.....	12
2.3 Kerangka pemikiran.....	14
2.4 Hipotesis.....	15
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	16
3.1 Metode penelitian.....	16
3.1.1 Jenis penelitian.....	16
3.1.2 Variabel penelitian.....	16
3.1.3 Lokasi dan waktu penelitian.....	17
3.2 Populasi dan sampel.....	17
3.3 Jenis dan sumber data.....	18
3.4 Definisi operasional variabel.....	18
3.5 Metode pengumpulan data.....	20
3.6 Metode analisis data.....	21
3.6.1 Uji validitas.....	21
3.6.2 Uji reabilitas.....	21
3.6.3 Uji asumsi klasik.....	22
3.6.4 Uji hipotesis.....	22
3.6.5 Uji T (Uji parsial).....	23
3.6.6 Analisis regresi linear sederhana.....	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1 Sejarah singkat perusahaan.....	26

4.2 Visi dan Misi PT. Lematang Coal Lestari.....	27
4.3 Struktur Perusahaan	28
4.4 Tugas dan Fungsi Jabatan	28
4.5 Gambaran Umum Responden	31
4.6 Deskripsi Tanggapan Responden.....	33
4.7 Uji Instrumen Penelitian	36
4.8 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	39
4.9 Metode Analisis	43
4.10 Pembahasan.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Definisi Operasional Varoabel.....	19
Tabel 3.2 Kinerja Karyawan (Y).....	24
Tabel 4.1 Karakteristik Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	31
Tabel 4.2 Karakteristik Karyawan Berdasarkan Usia	32
Tabel 4.3 Karakteristik Karyawan Berdasarkan Pendidikan	32
Tabel 4.4 Karakteristik Karyawan Berdasarkan Status	33
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Terhadap (K3)	34
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Kinerja Karyawan.....	35
Tabel 4.7 Uji Validitas	37
Tabel 4.8 Uji Reliabilitas	39
Tabel 4.9 Uji Multikolonieritas.....	41
Tabel 4.10 Uji Analisis Regresi Sederhana.....	44
Tabel 4.11 Uji T (parsial).....	45
Tabel 4.12 Uji Determinasi	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	15
Gambar 4.1 Struktur Perusahaan.....	28
Gambar 4.2 Uji Normalitas	40
Gambar 4.3 Uji Heterokedastisitas	42



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Dalam melakukan kegiatan penambangan perlu dilakukan pengendalian terhadap bahaya dan risiko yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja terjadi disebabkan oleh pekerja, alat kerja, dan lingkungan kerja, sehingga perlu dilakukannya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam melakukan kegiatan penambangan. Kondisi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) perusahaan di Indonesia diperkirakan cukup rendah, hal ini dapat dilihat dari tingginya risiko kecelakaan yang dapat terjadi pada suatu Perusahaan (Nursani, R 2024).

Karyawan yang bekerja memiliki hak atas keselamatan dan kesehatan kerja yang pelaksanaannya di landasi oleh peraturan undang-undang. Undang-undang nomor 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja. Undang-undang nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Undang-undang nomor 11 tahun 2020 tentang cipta kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja yang di jadikan sebagai aspek perlindungan tenaga kerja sekaligus melindungi asset perusahaan yang bertujuan untuk memberikan jaminan kondisi yang aman dan sehat kepada setiap karyawan yang bekerja dan untuk melindungi sumber daya manusia (SDM).

Elphina, E.G (2020) mengutarakan bahwa kesehatan kerja merupakan ilmu kesehatan dan penerapannya yang bertujuan untuk mewujudkan tenaga kerja yang sehat, produktif dalam bekerja, berada dalam keseimbangan yang mantap antara

kapasitas kerja, beban kerja, dan keadaan lingkungan kerja, serta terlindung dari penyakit yang di sebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja. Kesehatan kerja memiliki sifat medis dan sasarannya adalah tenaga kerja (pekerja). Selain faktor motivasi kerja, lingkungan kerja tempat karyawan tersebut bekerja, tidak kalah pentingnya dalam meningkatkan kinerja karyawan. Lingkungan kerja memiliki semangat bekerja yang sesuai dapat mendukung pelaksanaan kerja sehingga karyawan memiliki semangat bekerja dan meningkatkan kinerja karyawan. Sedangkan ketidaksesuaian kerja dapat menciptakan ketidaknyamanan bagi karyawan dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Kinerja karyawan yang baik dapat memberikan dampak yang positif untuk perusahaan secara keseluruhan. Salah satunya adalah peningkatan penyelesaian tanggung jawab yang diberikan perusahaan kepada pekerja. Faktor keamanan dan perlindungan dalam bekerja menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Ketika karyawan yang bekerja di suatu perusahaan (pekerja) memiliki rasa aman dan nyaman karna dirinya merasa mendapatkan perlindungan yang baik dari suatu perusahaan, maka karyawan tersebut juga akan bekerja dengan perasaan yang tenang dan akan bekerja dengan baik. Diharapkan karyawan perusahaan yang seperti ini akan memiliki kinerja yang maksimal. Salah satu upaya dalam menerapkan perlindungan bagi karyawan adalah dengan melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Menurut (Elphiana, 2020) Kondisi yang sering mengakibatkan terjadinya kecelakaan kerja umumnya diakibatkan oleh kesalahan karyawan itu sendiri, baik

dalam segi kompetensi para pelaksana maupun pemahaman mengenai penyelenggaraan keselamatan dan kesehatan kerja itu sendiri.

PT. Lematang Coal Lestari Muara Enim, dalam operasional perusahaannya banyak menggunakan peralatan dan mesin-mesin berat, yang berpengaruh pada keselamatan dan kesehatan kerja karyawan dan merupakan hal yang sangat penting untuk menjaga kinerja karyawan. Permasalahan akan semakin banyak apabila PT. Lematang Coal Lestari Muara Enim menggunakan mesin berat, karena PT. Lematang Coal Lestari Muara Enim, dapat menjamin penggunaan mesin-mesin dalam meningkatkan produk dan juga harus dapat menjamin keselamatan dan kesehatan dari karyawan yang mengoperasikan mesin, sebab kecelakaan maupun insiden yang tidak diinginkan dapat menyebabkan cedera, gangguan produksi akibat hilangnya jam kerja, dan menurunnya karyawan kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) apabila telah terpenuhi maka akan menyebabkan karyawan bekerja dengan segenap kemampuannya, sehingga kinerja meningkat. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Lematang Coal Lestari Muara Enim Sumatra Selatan, maka penulis akan melakukan penelitian yang membahas tentang kinerja karyawan dan mengambil judul **“Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Safety PT. Lematang Coal Lestari Muara Enim”**.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Lematang Coal Lestari Muara Enim

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Lematang Coal Lestari Muara Enim

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian di harapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam bidang manajemen sumber daya manusia khususnya pada bidang program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan kinerja.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat memberikan masukan untuk pihak PT. Lematang Coal Lestari Muara Enim, berkaitan dengan kinerja karyawan dan pengelolaan sumber daya manusia pada umumnya.

c. Manfaat bagi Penulis

Menambah pengetahuan tentang standar-standar pada proyek konstruksi.

d. Manfaat bagi perusahaan PT. Lematang Coal Lestari Muara Enim

Merupakan investasi yang berharga dalam hal produktivitas, reputasi, dan pengurangan biaya yang di keluarkan perusahaan.

- e. Manfaat bagi karyawan PT. Lematang Coal Lestari Muara Enim
Memberikan perlindungan dari risiko fisik dan mental, meningkatkan kompetensi, dan menjamin kesejahteraan jangka panjang.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan latar belakang penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas mengenai definisi keselamatan dan kesehatan kerja, penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, dan hipotesis

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dikemukakan tentang variabel penelitian, populasi dan sampel, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data dan analisis hipotesis

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang deskripsi obyek penelitian serta analisis data dan pembahasan

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini kesimpulan yang diambil dari pembahasan yang telah disusun dalam bab sebelumnya dan juga berisi saran yang dapat dijadikan masukan serta dapat berguna bagi pembaca.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1. Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Keselamatan kerja dapat diartikan sebagai keadaan yang terhindar dari bahaya selama melaksanakan pekerjaan. Dengan kata lain, keselamatan kerja adalah salah satu faktor yang harus dilakukan selama bekerja. Tidak ada seorang pun di dunia ini mengharapkan terjadinya kecelakaan. Keselamatan kerja sangat bergantung pada jenis, bentuk, dan lingkungan dimana pekerjaan itu dilaksanakan.

Keselamatan mengacu pada perlindungan fisik pada karyawan yang ada dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat bekerja. Karena keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan bagian dari program manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), maka keselamatan dan kesehatan kerja dapat diartikan sebagai kegiatan yang memberikan jaminan terciptanya kondisi kerja yang aman dan tentram, terhindar dari gangguan fisik dan mental melalui pembinaan, pelatihan, pengarahan, dan control terhadap pelaksanaan tugas dari para karyawan dan pemberian bantuan sesuai dengan peraturan yang berlaku, baik dari lembaga pemerintah maupun perusahaan dimana tempat bekerja (Damayanti, R 2020).

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara filosofi dapat didefinisikan sebagai upaya dan pemikiran untuk menjamin kebutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani diri manusia pada umumnya tenaga kerja pada khususnya beserta hasil karyanya dalam rangka menuju masyarakat yang adil, makmur dan

sejahtera. Sedangkan secara keilmuan, K3 diartikan sebagai ilmu dan penerapannya secara teknis dan teknologi untuk melakukan pencegahan terhadap munculnya kecelakaan kerja dan penyakit akibat bekerja dari setiap pekerjaan yang dilakukan. Dari sudut pandang ilmu hukum, K3 didefinisikan sebagai suatu upaya perlindungan agar setiap tenaga kerja dan orang lain yang memasuki tempat kerja selalu dalam keadaan yang sehat dan selamat serta sumber-sumber proses produksi dapat dijalankan secara aman, efisien dan produktif (Kourouw, P 2019).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa K3 adalah suatu kegiatan yang memberikan jaminan untuk terciptanya kondisi kerja yang aman dan sehat serta terhindar dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat bekerja. Keselamatan kerja merupakan perlindungan karyawan dari cedera yang disebabkan oleh kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan. Keselamatan kerja berkaitan juga dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengolahan, landasan kerja dan lingkungan kerja serta cara-cara melakukan pekerjaan dan proses produksi.

Berikut indikator-indikator keselamatan kerja:

- a. Lingkungan kerja secara fisik
 1. Penempatan benda atau barang dilakukan dengan diberi tanda-tanda, batas-batas, dan peringatan yang cukup.
 2. Penyediaan perlengkapan yang mampu untuk digunakan sebagai alat pencegahan, pertolongan, dan perlindungan. Perlengkapan pencegahan misalnya, alat pencegahan kebakaran, pintu darurat, kursi pelontar bagi penerbangan pesawat tempur pertolongan apabila terjadi kecelakaan seperti, alat P3K, tabung oksigen, perahu penolong di setiap perahu.

b. Lingkungan social psikologis

Jaminan keselamatan kerja secara psikologis dapat dilihat dari aturan perusahaan mengenai berbagai jaminan pekerja yang meliputi :

1. Aturan mengenai ketertiban organisasi dan atau pekerjaan hendaknya diperlakukan secara merata kepada semua karyawan tanpa kecuali. Masalah-masalah seperti itulah yang sering menjadi sebab utama kegagalan karyawan termaksud para eksekutif dalam pekerjaan.
2. Perawatan dan pemeliharaan asuransi terhadap para karyawan yang melakukan pekerjaan berbahaya dan beresiko, yang kemungkinan terjadi kecelakaan kerja yang sangat besar. Asuransi jelas menimbulkan ketenangan karyawan dalam bekerja dan menimbulkan ketenangan akan dapat ditingkatkan karenanya.

2.1.2. Indikator yang Mempengaruhi Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Menurut Lestari, J.E tahun (2022) menyatakan bahwa budaya keselamatan dan kesehatan kerja dapat terbentuk dari beberapa indicator, yaitu sebagai berikut:

1. Variable pertama komitmen perusahaan terhadap pekerja.
2. Peraturan dan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja adalah aturan dan petunjuk yang ditetapkan dalam menjalankan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.
3. Komunikasi pekerja adalah adanya penyampaian informasi atau pesan.
4. Kompetensi pekerja adalah kemampuan yang dimiliki pekerja.
5. Lingkungan kerja.

6. Keterlibatan pekerja dalam K3.

2.1.3 Kinerja Karyawan

Wahyuni, N (2021) menyatakan bahwa kinerja karyawan dalam penelitian adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu. Selain itu kinerja adalah hasil kerja yang didapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya untuk mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Terdapat tiga indikator yang digunakan dalam rangka pengukuran kinerja para karyawan atau pegawai pada perusahaan. Mutu atau kualitas produk. Pada pengukuran ini perusahaan lebih mendasarkan pada tingkat kualitas produk yang telah dihasilkan.

Parashakti, R.D (2020) mengutarakan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepada karyawan. Berikut terdapat indikator dari kinerja karyawan yaitu:

- a. Prestasi kerja, adalah hasil kerja yang dicapai seorang karyawan dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya, yang dipengaruhi oleh kecakapan, pengalaman dan kesungguhan yang bersangkutan dalam melakukan pekerjaan.

- b. Tanggung jawab adalah kesanggupan seorang karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu, serta berani memikul resiko atas keputusan yang telah diambil.
- c. Kerja sama, adalah kemampuan seorang karyawan untuk bekerja sama dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas sehingga mencapai daya guna dan hasil secara optimal.
- d. Kedisiplinan, adalah kemampuan seorang karyawan dalam mematuhi dan mengikuti suatu aturan dalam melakukan sebuah pekerjaan untuk mendapatkan hasil kerja yang baik.

2.1.4 Indikator yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan proyek pengeboran minyak. Kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepada pekerja yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan, dan waktu (Indra, A 2018). Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur variable ini ialah:

1. Pekerja mampu bekerja sesuai target
2. Proyek dikerjakan sesuai dengan kurun waktu yang ditentukan
3. Tidak adanya kecelakaan kerja dilingkungan kerja
4. Tidak adanya kesalahan dalam melakukan pekerjaan
5. Pekerja memperhatikan keselamatan dalam menjalankan pekerjaannya dan pekerja hadir (masuk) sesuai dengan jadwal kerja.

2.1.5 Hubungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Kinerja

Elphiana, et al (2020), menyatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hal yang paling penting bagi perusahaan, karena dampak kecelakaan dan penyakit kerja tidak hanya merugikan karyawan, tetapi juga perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kinerja dibutuhkan peningkatan program keselamatan dan kesehatan kinerja karyawan.

2.1.6 Hubungan antar variable keselamatan kerja dengan kinerja karyawan

Puspitasari, A (2022), menjelaskan bahwa dengan perusahaan memberikan atau menyediakan fasilitas kewanitaan kesehatan dan keselamatan kerja kepada karyawan untuk merasa aman di tempat kerja. Dapat mengurangi resiko kecelakaan-kecelakaan dan meningkatkan kenyamanan lingkungan kerja sehingga karyawan merasa terlindungi saat bekerja. Mengabaikan keselamatan di tempat kerja dapat menyebabkan banyak kerusakan dan cedera pada tenaga kerja yang tidak hanya akan menyebabkan kerugian financial, tetapi juga pada hilangnya sumber daya manusia yang berharga, sehingga memengaruhi kinerja pekerjaan karyawan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang pernah di lakukan sebelumnya. Penelitian tersebut sangatlah penting untuk di ungkapkan karena dapat digunakan sebagai sumber informasi dan bahan acuan yang sangat berguna bagi penelitian ini.

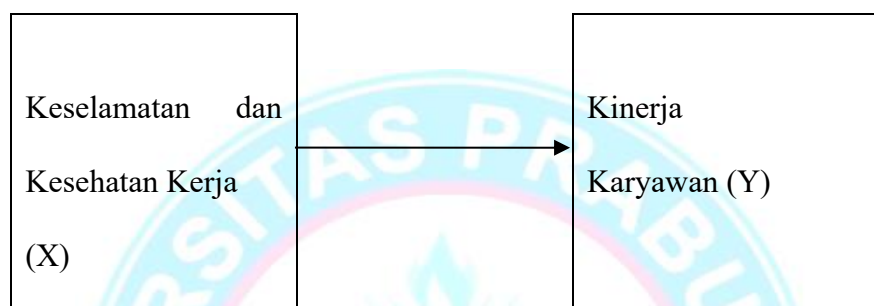
Tabel 2.1

Penelitian terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil penelitian
1.	Jujuk Eggi Lestari & sudarwanto (2022)	Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada CV. Rahmat Rizkillah Ngimbang lamongan	Berdasarkan hasil penelitian, keselamatan dan kesehatan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan CV. Rahmat Rizkillah Ngimbang Lamongan.
2.	Pemsi Kaurouw, Ventje Tatimun & Shopia A.P. Sambul (2020)	Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT.PP Presisi, Tbk Proyek Tol Manado-Bitung	Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT.PP Presisi, Tbk Proyek Tol Manado-Bitung.
3.	Nining Wahyuni, Bambang Suyadi & Wiwin Hartanto (2020)	Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Kutai Timber Indonesia	Berdasarkan hasil penelitian bahwa keselamatan dan kesehatan kerja produktivitas kerja karyawan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karyawan PT. Kutai Timber Indonesia.
4.	Ulfa Nurul Nissa & Sholihati Amalia (2021)	Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan bagian AMT I di PT. Pertamina Patra Niaga Ujung Berung	Berdasarkan hasil penelitian bahwa nilai R square (angka yang dikuadratkan $0,711^2$) adalah sebesar 0,506% dipersenkan menjadi 50,2% menunjukkan bahwa 50,3% kinerja pegawai dijelaskan dengan variabel keselamatan dan kesehatan kerja, sedangkan sisanya sebanyak 40,8%.
5.	Elphiana E.G, Yuliansyah M.Diah & M.Kosasih (2020)	Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Pertamina Ep Asset 2 Prabumulih	Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kesehatan kerja dan kinerja karyawan PT. Pertamina Ep Asset 2 Prabumulih.

2.3 Kerangka Pemikiran

Paradigma diartikan sebagai “pola pikir yang menunjukkan hubungan variable yang akan diteliti dan sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu di jawab melalui penelitian, teori yang digunakan , jenis dan jumlah hipotesis dan tehnik statistik yang digunakan”. Dalam variable dependen yang dapat dijelaskan melalui gambar berikut.



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan :

→ : Mempengaruhi

X : Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Y : Kinerja Karyawan

Gambar tersebut menjelaskan bahwa hubungan antar variable, dimana terdapat variable indenpenden yaitu keselamatan dan kesehatan kerja (X) dan variable dependen yaitu kinerja karyawan (Y) gambar di atas menjelaskan bahwa bagaimana keselamatan dan kesehatan kerja (X) mempengaruhi kinerja karyawan (Y).

2.4 Hipotesis

Menurut Syafrida Hapni Sahir, (2022) menyatakan bahwa Hipotesis merupakan prediksi awal sebuah penelitian yang bisa berupa hubungan variable bebas dengan variable terikat. Berdasarkan permasalahan yang diuraikan sebelumnya maka hipotesis penelitian ini diduga ada pengaruh antara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan bagian safety pada PT. Lematang Coal Lestari Muara Enim.



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Metode penelitian pada dasarnya merupakan secara ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan.

3.1.1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistic. Metode kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis. Penelitian di maksudkan untuk mengetahui hubungan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Lematang Coal Lestari Muara Enim.

3.1.2. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi.

1. Variabel indenpenden (bebas)

Variabel indenpenden atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dipenden (terikat). Variabel indenpenden dalam penelitian ini adalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

2. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, atau variabel tidak bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan.

3.1.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di perusahaan PT. Lematang Coal Lestari Muara Enim, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan 31172. Waktu pelaksanaan penelitian mulai tanggal 20 November 2024 sampai dengan 30 Mei 2025.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Fauziah, R (2022), mengutarakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Kesimpulannya, populasi bukan hanya orang tetapi benda-benda alam yang lain. Populasi bukan hanya jumlah yang ada pada objek yang dipelajari tetapi juga meliputi karakteristik atau sifat maupun pengukuran, baik secara kualitatif maupun kuantitatif daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang jelas dan lengkap, jumlah karyawan PT. Lematang Coal Lestari Muara Enim bagian Safety adalah 51 karyawan.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Fauzi, M (2020), Mengutarakan bahwa *sampling* jenuh (sensus) yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang, untuk penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat

kecil. Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang menjadi sampel pada penelitian ini seluruh anggota populasi karyawan bagian safety PT. Lematang Coal Lestari Muara Enim yang berjumlah 51 karyawan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu, data kuantitatif adalah analisis data yang sifatnya konkrit yang skala ukurannya jelas seperti bentuk angka-angka (numerik).

2. Sumber Data

Cara memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini berupa Data Primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari sumber pertam, maupun individu atau perorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang dilakukan peneliti.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Agar konsep variabel yang diajukan dalam penelitian dapat di ukur, maka variabel tersebut didefinisikan terlebih dahulu. Operasional variabel di perlukan untuk menjabarkan variabel peneliti ke dalam konsep dimensi dan indikator. Maka perlu dibuat batasan penelitian atau definisi dari masing-masing variabel sesuai judul penelitian yaitu Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan PT. Lematang Coal Lestari Muara Enim

Terdapat 2 variabel penelitian yaitu:

1. Keselamatan dan kesehatan kerja (X)
2. Kinerja karyawan (Y)

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Kuesioner
Keselamatan dan kesehatan kerja (X)	Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan upaya atau pemikiran serta penerapannya yang ditunjukkan untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani tenaga kerja khususnya dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja	• Komitmen perusahaan terhadap pekerja • Aturan dan petunjuk yang ditetapkan dalam menjalankan manajemen K3 • Adanya penyampaian informasi atau pesan • Kemampuan yang dimiliki pekerja • Lingkungan kerja • Keterlibatan pekerja dalam K3	1 – 2 3 – 4 5 – 6 7 – 8 9 – 10
Kinerja karyawan (Y)	Menurut Ria, Nurlela, dan Sarah (2020) kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	• pekerja mampu bekerja sesuai target • proyek dikerjakan sesuai dengan kurun waktu yang ditentukan • tidak adanya kecelakaan kerja dilingkungan kerja • tidak adanya kesalahan dalam melakukan pekerjaan • pekerja memperhatikan keselamatan dalam menjalankan pekerjaannya dan pekerja hadir sesuai dengan jadwal kerja	1 – 2 3 – 4 5 – 6 7 – 8 9 – 10

3.5 Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner, merupakan metode pengumpulan data melalui penyebaran daftar pertanyaan yang diajukan sehubungan dengan materi penelitian kepada responden yang telah terpilih.
2. Wawancara, adalah mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden (Oktarina Zuleha, 2021). Dalam hal ini data diperoleh dengan melakukan wawancara dengan pihak pimpinan. Kepala bagian, dan beberapa karyawan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.
3. Observasi. Observasi sebagai pengumpulan data mempunyai cirri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang. Maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain (Sugiyono, 2020).

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalitan dan keasihan sesuatu instrument. Menurut (Elphiana, Yuliansyah, & M.Kosasih 2020) mengutarakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut. Tingkat validitas dapat diukur dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan

tabel untuk *degre of freedom* (df) = $n-2$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel.

Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Reabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Menurut (Elphiana, Yuliansyah, & M.Koasih 2020) menyatakan bahwa uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstru. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran realibilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS uji statistic Cronbach Alpha (α). suatu kontruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,6$. Dalam uji reliabilitas dikatakan:

1. Apabila hasil koefisien Alpha $> 0,6$ maka kuesioner tersebut reliabel.
2. Apabila hasil koefisien Alpha $< 0,6$ maka kuesioner tersebut tidak reliabel.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021), Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel residual berdistribusi secara normal dalam suatu model regresi. uji normalitas melalui analisis statistik dapat dilakukan dengan uji non-parametrik Kolmogorov-Smirnov dengan dasar pengambilan keputusan yaitu :

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak terdistribusi normal.

2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data terdistribusi normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2021), Uji Multikolinearitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel bebas (independen) dalam model regresi, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai korelasi $> 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga ada masalah multikolinieritas.
2. Jika nilai korelasi $< 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga tidak ada masalah multikolinieritas.

3.6.3.3 Heterokedasritas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan yang lain. Jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas salah satu untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model variabel independen yaitu ZPRED dengan residunya SRESID. Jika tidak ada pola tertentu tidak akan menyebar dan di bawah nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2019). Selain melihat pada grafik scatterplot, ada atau tidak adanya heteroskedastisitas juga dapat diketahui melalui uji Glejser. Uji Glejser adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual. Dasar pengambilan keputusan dengan uji glejser adalah:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Hipotesi (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu variabel indenpenden mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel indenpenden lainnya konstan. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah ini diduga ada pengaruh antara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan bagian safety pada PT. Lematang Coal Lestari Muara Enim.

Uji-t digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait. Pengujian melalui uji t adalah dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} pada derajat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan pengujian duas sisi. Uji-t dapat juga dilakukan dengan melihat nilai signifikan t masing-masing variabel pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan signifikan level 5% (0,05).

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima.

3.6.5 Analisis Regresi Linear Sederhana

Tehnik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana, di mana regresi sederhana dapat meramalkan atau memprediksi variabel tergantung (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat di analisis karena didasari oleh hubungan sebab akibat variabel bebas terhadap variabel tergantung.

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh perubahan dari suatu variabel indenpenden terhadap variabel dependen. (Elphiana, Yuliansyah, & M.Koasih 2020). Persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y : Variabel tidak bebas/ dependen (kinerja)

X : Variabel bebas/ indenpenden (keselamatan dan kesehatan kerja)

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

e : Error/variabel penganggu

3.6.6 Uji Diterminasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabrl dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nilai nol dan satu. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel amat terbatas. Nilai (R^2) lebih kecil berarti kemampuan variabel dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai (R^2) mendekati satu berarti variabel-variabel indenpenden memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X (K3) terhadap variabel Y (kinerja karyawan) dinyatakan dalam bentuk persen (%).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Lematang Coal Lestari Gunung Raja Kabupaten Muara enim didirikan pada tanggal 16 agustus 2009 PT. Lematang Coal Lestari dan secara bertahap berkembang dari Profit dengan hanya segelintir karyawan menjadi perusahaan tambang batu bara yang sekarang memperkerjakan ratusan karyawan.

Perusahaan ini lahir dari inisiatif sekelompok profesional dan pengusaha lokal yang memiliki visi untuk menciptakan perusahaan pertambangan batubara yang berwawasan lingkungan, berorientasi pada keberlanjutan, serta mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan daerah. Sejak awal pendiriannya, PT. Lematang Coal Lestari berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha dengan menjunjung tinggi prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan terhadap regulasi pertambangan nasional.

Dengan lokasi tambang yang strategis di wilayah Lematang, perusahaan mulai melakukan eksplorasi dan studi kelayakan pada tahun-tahun awal berdirinya. Perusahaan memperoleh izin usaha pertambangan (IUP) dari pemerintah daerah, yang memperkuat legalitas dan kredibilitas operasionalnya di sektor pertambangan. Seiring waktu, PT. Lematang Coal Lestari mengembangkan infrastruktur pendukung seperti jalan tambang, fasilitas pengolahan batubara, dan pelabuhan pengangkutan untuk mendukung kegiatan produksinya. Perusahaan juga

menggandeng mitra strategis untuk memperluas pasar batubara ke tingkat nasional dan internasional.

Dalam perjalanannya, PT. Lematang Coal Lestari terus menekankan pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) kepada masyarakat sekitar tambang. Program-program CSR mencakup pendidikan, kesehatan, serta pelatihan kerja bagi masyarakat lokal.

4.2 Visi dan Misi PT. Lematang Coal Lestari

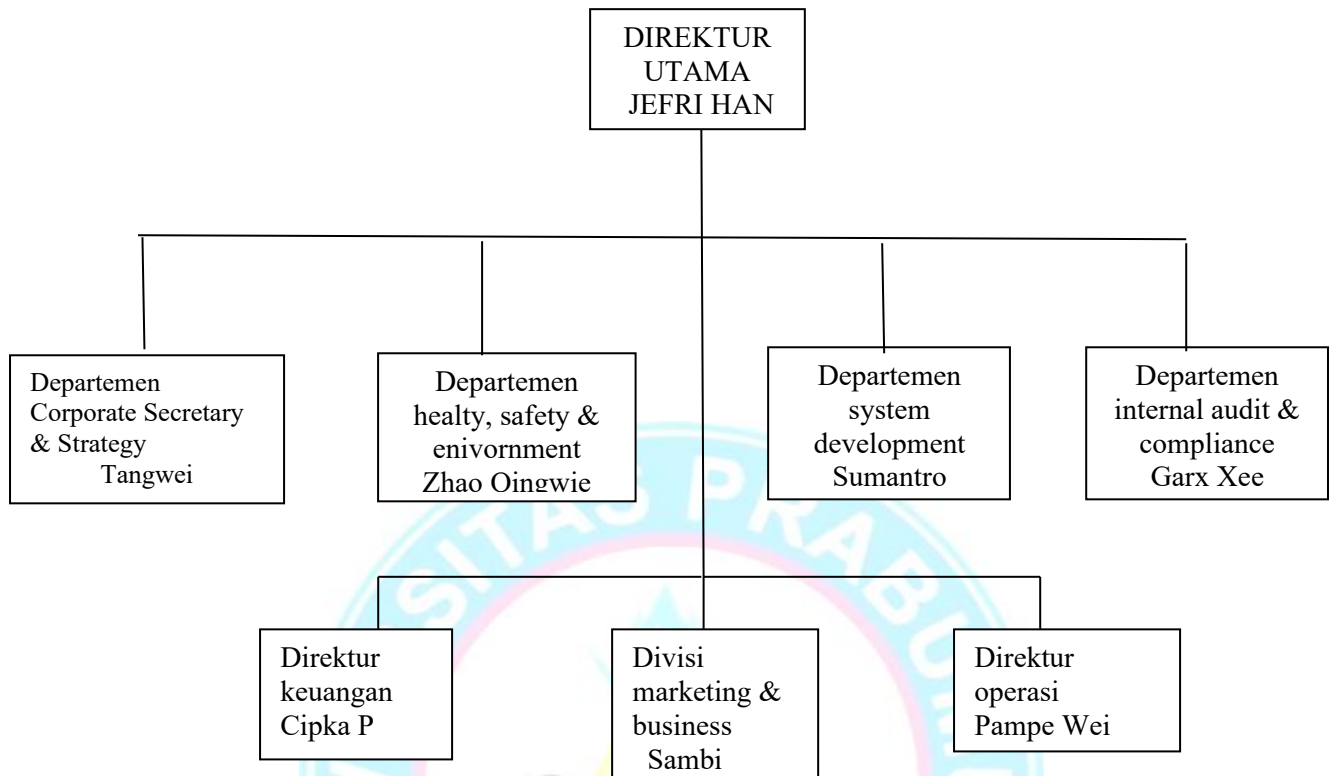
4.2.1 Visi

Menjadi perusahaan pertambangan batubara terkemuka di Indonesia yang berkelanjutan, unggul dalam kinerja, dan berkontribusi nyata bagi pembangunan ekonomi serta kelestarian lingkungan.

4.2.2 Misi

- 1 Mengelola sumber daya alam secara profesional dan bertanggung jawab.
- 2 Mengembangkan sumber daya manusia yang unggul dan berintegritas
- 3 Menjalin kemitraan strategis.
- 4 Mengimplementasikan teknologi ramah lingkungan.

4.3 Struktur Perusahaan



4.4 Tugas Dan Fungsi Jabatan

- *Direktur Utama*

Mengoordinasikan, mengawasi, serta memimpin manajemen perseroan dan memastikan semua kegiatan usaha perseroan di jalankan sesuai dengan visi, misi dan nilai perseroan.

Berfungsi untuk mengawasi dan menelaah manajemen risiko, system pengendalian internal perseroan, tata kelola perusahaan untuk kepentingan pemegang saham.

- *Departemen corporate secretary dan strategy*

Mengkoordinasikan kegiatan internal, melakukan pembinaan hubungan dengan media. Mengkoordinasikan rapat dewan komisaris dan direksi bulanan.

Mengkoordinasikan RUPS luar biasa (LB)

- *Departemen healthy, safety dan environment*

1. Meningkatkan kepercayaan karyawan
2. Mencegah hilangnya pendapatan
3. Memelihara kebersihan, kesehatan, serta ketertiban
4. Memberikan pertolongan kecelakaan
5. Mencegah dan mengurangi resiko kecelakaan
6. Mencegah, mengurangi, ataupun memadamkan kebakaran di area kerja
7. Mencegah dan mengendalikan munculnya penyakit lantaran pekerjaan fisik ataupun terkait senyawa kimia berbahaya atau biohazard
8. Mencegah dan mengendalikan adanya kotoran, gas, asap, dan gangguan kesehatan lainnya

- *Departemen internal audit dan compliance*

Menyelidiki dan menilai pengendalian intern dan efesiensi pelaksanaan fungsi berbagai unit organisasi

- *Departemen system development*

1. Mengelola kompensasi serta benefit karyawan
2. Mengatur absensi karyawan
3. Meningkatkan retensi karyawan
4. Mengelola system rekrument
5. Menyediakan pelatihan untuk karyawan bagi yang membutuhkan

6. Mengurus payroll karyawan
7. Mengelola evaluasi kinerja untuk semua karyawan
8. Merumuskan pertauran dan SOP yang berlaku di perusahaan

- *Direktur keuangan*

Memimpin departemen keuangan untuk memastikan perseroan memenuhi seluruh kewajiban pelaporan, ketentuan akuntansi dan audit yang ditetapkan oleh pertauran pasar modal, serta menyusun dan membuat anggaran dasar tahunan, anggaran lainnya dan rencana keuangan perseroan.

- *Divisi marketing dan business*

1. Merespons kebutuhan pelanggan
2. Melakukan dan mengelola kampanye pemasaran
3. Mengawasi vendor dan agen
4. Memantau dan mengelola media social
5. Mengawasi trend an mengawasi persaingan
6. Mengkomunikasikan pekerjaan dan nilai merek dengan tim

- *Direktur operasi*

1. Memimpin semua kegiatan dan perencanaan mengenai pengelolaan dan distribusi, pemeliharaan sumber-sumber dan distribusi air
2. Menyetujui rencana kerja masing-masing bagian yang dibawahnya dan menetapkan dalam bidang nya

4.5 Gambaran Umum Responden

Untuk mengetahui reaksi karyawan pada pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja yang diberikan perusahaan terhadap kinerja karyawan, maka peneliti menyebarkan kuesioner kepada 51 karyawan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

4.5.1 Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pengelompokan responden dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya tingkat proporsi pengelompokan jenis kelamin pria dan wanita. Besarnya tingkat proporsi pengelompokan responden menurut jenis kelamin dapat di lihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1

Karakteristik karyawan berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Laki-laki	46 orang	46,0
2.	Perempuan	5 orang	5,95
	Total	51	100,0

Sumber : Olah data koesioner 2025

Dari tabel 3 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu laki-laki artinya karyawan PT. Lematang Coal Lestari di dimonasi oleh jenis kelamin laki-laki sebanyak 46 orang

4.5.2 Identifikasi Responden Berdasarkan Usia

Identifikasi responden berdasarkan usia dalam penelitian ini menguraikan usia responden Dimana hasilnya dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Karakteristik karyawan berdasarkan usia

No	Usia (tahun)	Frekuensi	Presentase (%)
1.	21 – 30	10	15,2
2.	31 – 40	26	33,3
3.	41 – 50	15	18,8
	Total	51	100,0

Sumber : Olah data koesioner 2025

Dari tabel 4 karakteristik responden berdasarkan usia di ketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu usia 31 – 40 artinya karyawan PT. Lematang Coal Lestari di dominasi oleh tingkat usia 31 – 40 sebanyak 26 orang.

4.5.3 Identifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan

Identifikasi responden berdasarkan pendidikan dalam penelitian ini menguraikan pendidikan responden dimana hasilnya dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Karakteristik karyawan berdasarkan pendidikan

No	Tingkat pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	SMA sederajat	10	15,2
2.	D3 / SI	41	41,5
	Total	51	100,0

Sumber : Olah data koesioner 2025

Dari tabel 5 karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan di ketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu tingkan pendidikan D3 / SI artinya karyawan PT.

Lematang Coal Lestari di dominasi oleh tingkat pendidikan D3 / SI sebanyak 41 orang.

4.5.4 Identifikasi Responden Berdasarkan status

Tabel 4.4

Karakteristik karyawan berdasarkan status

No	Status	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Menikah	41	41,5
2.	Belum menikah	10	15,2
	Total	51	100,0

Sumber : Olah data Koesioner 2025

Dari tabel 6 karakteristik responden berdasarkan status di ketahui bahwa jumlah karyawan tetinggi yaitu sudah menikah artinya karyawan PT. Lematang Coal Lestari di dimonasi oleh yang sudah menikah sebanyak 41 orang.

4.6 Diskripsi Tangapan Responden

Tanggapan responden terkait dengan variabel Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) terhadap kinerja karyawan bagian safety PT. Lematang Coal Lestari Muara Enim. Kriteria skala rata-rata jawaban responden adalah :

1,0 - 1,80 = Sangat tidak baik

1,81 - 2, 60 = Tidak baik

2,61-3, 40 = Kurang baik

3,41 - 4, 20 = Baik

4,20 - 5, 00 = Sangat baik

Skala rata-rata diatas untuk memberikan penilaian dalam menjawab pertanyaan yang ada dalam kuisisioner.

4.6.1 Tanggapan Responden Terhadap K3 (X)

Untuk mengetahui penelitian dari 51 responden terhadap variabel keselamatan kesehatan kerja (K3) dibagian safety PT. Lematang Coal Lestari Muara Enim, maka diberikan 10 butir pertanyaan responden dapat dilihat hasilnya pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5
Tanggapan Responden Terhadap (K3)

No Pertanyaan	K3 (X)										Jumlah		X
	SS/5		S/4		N/3		TS/2		STS/1				
Pertanyaan 1	0	0	23	152	28	84	0	0	0	0	51	176	3,450
Pertanyaan 2	0	0	38	156	13	39	0	0	0	0	51	191	3,745
Pertanyaan 3	1	5	39	72	11	33	0	0	0	0	51	195	3,823
Pertanyaan 4	0	0	18	132	33	99	0	0	0	0	51	171	3,352
Pertanyaan 5	0	0	33	120	18	54	0	0	0	0	51	186	3,647
Pertanyaan 6	1	5	30	120	19	57	0	0	0	0	51	182	3,568
Pertanyaan 7	2	10	30	120	17	51	0	0	0	0	51	171	3,352
Pertanyaan 8	3	15	9	36	38	114	2	4	0	0	51	174	3,411
Pertanyaan 9	2	10	37	148	11	33	2	2	0	0	51	197	3,862
Pertanyaan 10	0	0	3	48	43	129	0	0	0	0	51	177	3,470
Total nilaiRata-rata											3,568		

Sumber : Olah Data 2025

Berdasarkan data pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai total rata-rata tanggapan responden terhadap variabel X adalah sebesar 3,568. Hal ini dapat menunjukkan bahwa keselamatan kesehatan kerja yang ada pada PT. Lematang Coal Lestari Muara Enim baik.

4.6.2 Tanggapan Responden Terhadap Kinerja (Y)

Tabel 4.6

Tanggapan Responden Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

No Pertanyaan	Kinerja(Y)										Jumlah		X
	SS/5		S/4		N/3		TS/2		STS/1				
Pertanyaan 1	1	5	12	48	38	114	0	0	0	0	51	168	3,294
Pertanyaan 2	4	20	16	64	30	90	1	2	0	0	51	181	3,549
Pertanyaan 3	3	15	17	68	31	93	0	0	0	0	51	179	3,509
Pertanyaan 4	8	40	10	40	21	63	9	18	3	3	51	151	2,960
Pertanyaan 5	5	25	21	84	25	75	0	0	0	0	51	189	3,705
Pertanyaan 6	6	30	17	68	28	84	0	0	0	0	51	188	3,686
Pertanyaan 7	3	15	11	44	35	105	2	4	0	0	51	173	3,392
Pertanyaan 8	2	10	9	36	38	114	2	4	0	0	51	168	3,294
Pertanyaan 9	3	15	11	44	34	102	3	6	0	0	51	173	3,394
Pertanyaan 10	1	5	19	76	31	93	0	0	0	0	51	175	3,431
Total nilai Rata-rata													
3,42													

Sumber : Olah Data 2025

Berdasarkan data pada tabel 4.6 data dapat dilihat bahwa nilai total rata-rata tanggapan responden terhadap variabel adalah sebesar 3,421. Hal ini dapat menunjukkan bahwa yang ada pada PT. Lematang Coal Lestari Muara Enim baik.

4.7 Uji Instrumen Penelitian

4.7.1 Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26 dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel pada taraf $df = n - 2 = (51 - 2) = 49$ dan $\alpha = 0.05$ dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika r hitung $> r$ tabel maka pertanyaan tersebut valid.
2. Jika r hitung $< r$ tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid.

Tabel 4.7
Uji validitas

Variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X)			
Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
P1	0.330	0.232	Valid
P2	0.740	0.232	Valid
P3	0.547	0.232	Valid
P4	0.480	0.232	Valid
P5	0.559	0.232	Valid
P6	0.556	0.232	Valid
P7	0.590	0.232	Valid

P8	0.335	0.232	Valid
P9	0.601	0.232	Valid
P10	0.419	0.232	Valid
Variabel Kinerja Karyawan (Y)			
P1	0.242	0.232	Valid
P2	0.471	0.232	Valid
P3	0.638	0.232	Valid
P4	0.660	0.232	Valid
P5	0.576	0.232	Valid
P6	0.672	0.232	Valid
P7	0.599	0.232	Valid
P8	0.473	0.232	Valid
P9	0.424	0.232	Valid
P10	0.408	0.232	Valid

Sumber: Olah data 2025

Dari tabel 4.4 diatas dilihat bahwa r hitung $>$ r tabel hal ini menunjukan bahwa semua indikator dinyatakan Valid.

4.7.2 Hasil Uji Realiabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui ketepatan suatu ukuran atau alat ukur yang digunakan. Suatu alat ukur di nilai memiliki tingkat relibilitas yang tingi apabila alat ukur tersebut dapat diandalkan dan di nilai pengukurannya tidak berubah – ubah (konsisten). Pada uji reliabilitas kali ini, penulis menggunakan

persamaan Cronboach Alpha dengan data analisis dengan bantuan perhitungannya menggunakan aplikasi komputer SPSS. Dalam uji reliabilitas dikatakan:

1. Apabila hasil koefisien Alpha $> 0,6$ maka dapat di simpulkan kuesioner tersebut reliabel.
2. Apabila hasil koefisien Alpha $< 0,6$ maka dapat di simpulkan kuesioner tersebut tidak reliabel.

Adapun hasil uji reliabilitas disajikan pada Tabel di bawah ini :

Tabel 4.8
Uji Realiabilitas

Variabel	Alpha Cronbach's	Nilai Alpha	Keterangan
Keselamatan dan kesehatan kerja (X)	0.683	0.6	Reliabel
Kinerja kerja (Y)	0.701	0.6	Reliabel

Sumber: Olah data 2025

Dari tabel 4.7 diatas dilihat nilai Alpha Cronbach's $>$ Nilai Alpha hal ini dapat dinyatakan bahwa kedua variabel dinyatakan Reliabel.

4.8 Hasil Uji Asumsi Klasik

Suatu model regresi yang baik harus memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik dalam modelnya. Jika masih terdapat asumsi klasik maka model regresi tersebut masih memiliki bias. Jika suatu model masih terdapat adanya masalah asumi klasik, maka akan dilakukan langkah revisi model ataupun penyembuhan untuk menghilangkan masalah tersebut.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian untuk memenuhi persyaratan dan memperoleh penafsiran yang terbaik. Adapun uji yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikoloneritas, uji hesteroskedatisitas, uji korelasi. Pengujian asumsi klasik akan dilakukan sebagai berikut:

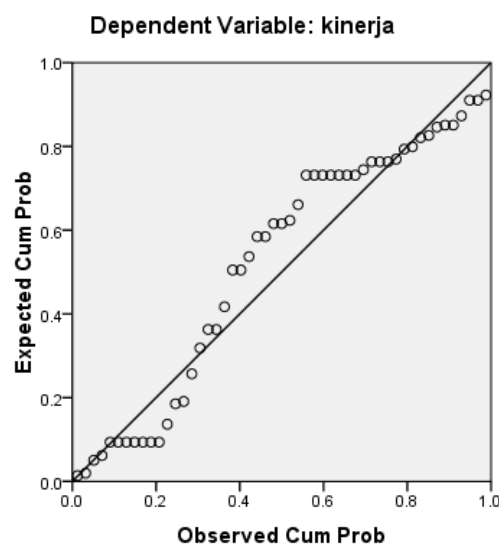
4.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji yang digunakan untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Seperti diketahui uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.2 Hasil Uji Normal P-Plot

Berdasarkan hasil Gambar 4.2 di atas memperlihatkan penyebaran data disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi unsur normalitas atau dengan kata lain model regresi layak dipakai untuk prediksi nilai berdasarkan masukan dari variabel independen.

4.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menemukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Untuk mendeteksi adanya Multikolinearitas jika nilai *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari Multikolinearitas, VIF disini maksudnya pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas.

Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.339	5.934		1.574	.122		
Keselamatan dan kesehatan kerja	.687	.167	.508	4.127	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable:

Sumber : Olah data 2025 (Aplikasi SPSS 26)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diketahui bahwa nilai VIF variabel (X) adalah $1.000 > 10$ dan nilai tolerance $1.000 > 0.10$ maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

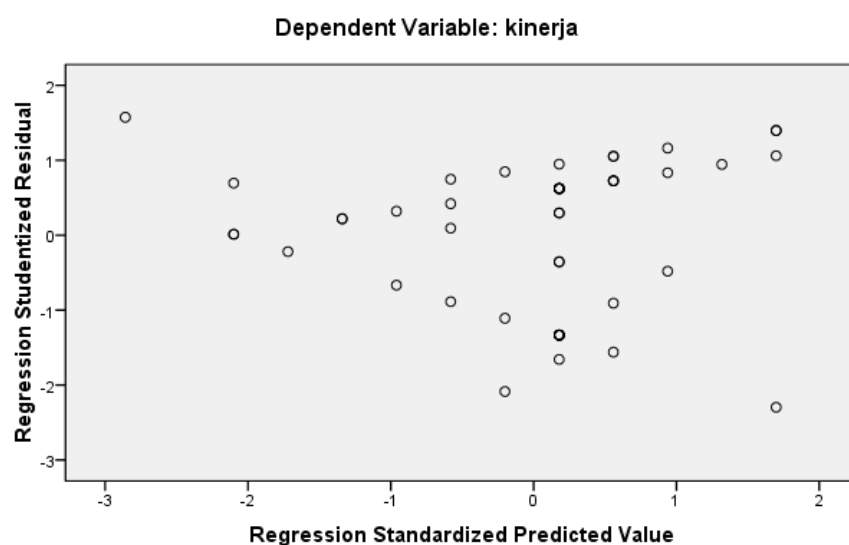
4.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residu suatu pengamatan ke pengamatan lain.

Dasar analisis adalah:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur, kemudian menyempit), maka mengindikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Scatterplot



Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 4.3 di atas terlihat bahwa sebaran titik tidak membentuk suatu pola/alur tertentu sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Asumsi klasik tentang heteroskedastisitas dalam model ini terpenuhi, yaitu terbebas dari heteroskedastisitas.

4.9 Metode Analisis

4.9.1 Analisis regresi linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X) terhadap kinerja karyawan (Y). Model regresi disini memasukkan satu variabel indenpenden yaitu keselamatan dan kesehatan kerja. Analisis regresi linier sederhana di gunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu keselamatan dan kesehatan kerja terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan. Berikut ini adalah rumus regresi linier sederhana:

$$Y = a + bx + e$$

Y = Variabel dependen

X = Variabel indenpenden

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Error/ variabel penganggu

Tabel 4.10
Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.339	5.934		1.574	.122
Keselamatan dan kesehatan kerja	.687	.167	.508	4.127	.000

a. Dependent Variable: kinerja

Sumber: Olah data 2025 (aplikasi spss 26)

Dari tabel 4.10 diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 9.339 + 0.687x + e$$

Konstanta sebesar 9.339 artinya apabila keselamatan kerja sama dengan nol (0) maka kinerja nilainya sebesar 9.339

Berdasarkan variabel keselamatan kesehatan kerja (X) hasil regresi yang menunjukan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X) memiliki nilai koefisien positif dengan nilai $b = 0.687$ artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel X1 sebesar 1 satu satu maka akan terjadi pula peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0.687

4.9.2 Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan berlaku untuk seluruh populasi. Hasil hipotesis dapat diperoleh dengan membandingkan nilai hitung dengan tabel pada tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ sig $> 0,05$ maka variabel indenpenden secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (hopotesis ditolak)
2. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, sig $< 0,05$ maka variabel indepenenden secara individual berpengaruh terhadapvariabel dependen (hipotesis diterima).

Tabel 4.11

Uji t (parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.339	5.934		1.574	.122
Keselamatan dan kesehatan kerja	.687	.167	.508	4.127	.000

a. Dependent Variable: kinerja

Sumber : Olah data 2025 (spss 26)

Berdasarkan Tabel 4.11 diatas maka dapat dikatakan berpengaruh apabila

$t_{hitung} > t_{tabel}$. Sebaliknya tidak terdapat pengaruh apabila terhitung $< t_{tabel}$.

Hasilnya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan analisis dari tabel diatas diperoleh nilai t hitung (4.127) > t tabel (1.676) dan sig (0.000) < 0.05 maka secara uji t hitung > t tabel dan signifikasi maka H1 di terima dan H0 di tolak, maka dapat disimpulkan keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Lematang Coal Lestari Muara Enim.

4.9.3 Determinasi (R^2)

Uji determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model (motivasi dan kemampuan) dalam menerangkan variasi variabel dependen (kinerja). Nilai determinasi adalah antara nol dan satu.

Tabel 4.12
Uji Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.946 ^a	.895	.893	8.236
a. Predictors: (Constant), keselamatan kerja				
b. Dependent Variable: kinerja				

Sumber : olah data 2025 (aplikasih spss 26)

Berdasarkan Tabel 4.13 hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa pada kolom R square diketahui adalah sebesar 0.895. Hal ini berarti bahwa besarnya pengaruh variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X) terhadap kinerja kerja (Y)

adalah sebesar 89.5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

4.10 Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan PT. Lematang Coal Lestari. Hal tersebut dapat menjelaskan bahwa ketika kinerja para karyawan meningkat maka keselamatan dan kesehatan kerja karyawan pun akan meningkat. Kinerja karyawan dipengaruhi oleh lingkungan fisik yang berfokus kepada keselamatan dan kesehatan kerja. Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi bagi penulis menyatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan mempunyai hubungan yang signifikan antar variabel.

Hasil dari analisis regresi linier sederhana maka dapat diperoleh model regresi yaitu $Y = 9.339 + 0.687X + e$ persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa jika tidak adanya keselamatan dan kesehatan kerja maka akan dihasilkan kinerja karyawan sebesar 9.339, dan jika terjadi peningkatan satu satuan K3 maka kinerja karyawan PT. Lematang Coal Lestari juga akan meningkat sebesar 0.687 satuan.

Hasil dari regresi linier sederhana konstanta sebesar 9.339 artinya apabila keselamatan kerja sama dengan nol (0) maka kinerja nilainya sebesar 9.339. berdasarkan variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X) hasil linier regresi menunjukkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X) memiliki nilai koefisien positif dengan nilai $b = 0.687$ artinya apabila terjadi kenaikan nilai

variabel X sebesar satu satu maka akan terjadi pula peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0.687.

Berdasarkan analisis uji parsial (uji t) di peroleh nilai t hitung (4.127) > t tabel (1,676) dan sig (0.000) < 0.05 maka secara uji t hitung > tabel dan signifikasi maka maka H1 di terima dan H0 di tolak maka dapat disimpulkan keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Lematang Coal Lestari



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa keselamatan kesehatan kerja (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Lematang Coal Lestari Muara Enim. Hal ini dapat ditunjukkan oleh hasil uji hipotesis dimana t hitung lebih besar dari pada t .tabel ($4.127 > \text{dari } 1.676$) dan signifikansi $0.000 < 0.05$

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di dapat dari penelitian ini, maka dapat di kemukakan beberapa saran peneliti sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, perusahaan harus mempertahankan kebijakan pengurangan resiko kecelakaan kerja melalui berbagai program K3 karna memberikan kontribusi positif bagi peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan pada PT. Lematang Coal Lestari.
2. Bagi karyawan, karyawan diharapkan selalu untuk menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) saat bekerja agar dapat mengurangi resiko kecelakaan kerja dan mematuhi petunjuk tentang penggunaan alat kerja yang benar agar dapat meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja.
3. Bagi peneliti selanjutnya mempersiapkan waktu yang baik untuk melakukan penelitian.agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Akhmad Fauzi, M. (2020), Metode Sampling, Jakarta: Universitas Terbuka.

Elphiana, E. G., Yuliansyah, M. D., & M. Kosasih Zen. (2020). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Pertamina Ep Asset 2 Prabumulih. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Terapan Tahun 2*, 103-118.

Fauziah, (<https://repository.uinsu.ac.id> diakses 05/11/2024).

Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Jujuk Eggi Lestari, Tri Sudarwanto. (2022). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Rahmad Rizkilah Ngimbang Lamongan. *Journal of Business and Innovation Management*, 442-449.

Kourouw, P., Tatimu, V., & Sambul, S. A. P. (2020). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT PP Presisi, Tbk Proyek Tol Manado-Bitung. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 9(3), 25-34.

Nursani, R., Yovanda, R., Gumanti, S., (2024). Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pada Pengangkutan Batubara di PT. Lematang Coal Lestari Muara Enim Sumatera Selatan

Parashakti, R.D (2020). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Ryani Dhyan Parashakti *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan 1* (3), 290-304.

Ria, D., Nurlela, & Sarah Usman. (2020). Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Pulau Lemon <https://Jurnal.Unej.Ac.Id/Index.Php/Prosiding/Article/View/9565>.

Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

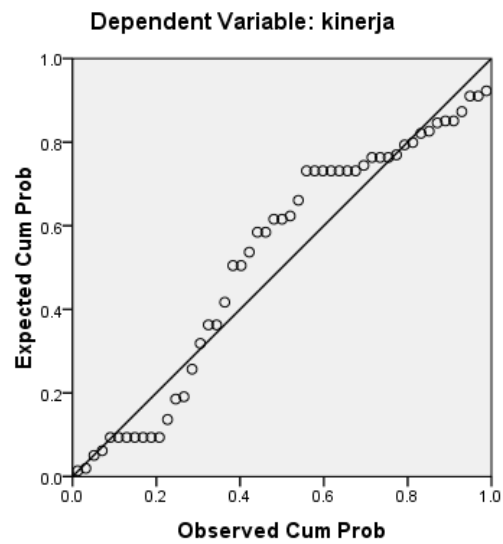
Syafrida Hafni Sahir. (2022). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.

Ulfa Nurul Nissa and Sholihati Amaia. (2021). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. PT. Pertamina Patra Niaga Persero Ujung Berung. "Jurnal Riset Bisnis and Investasi 3(3)" 2460-8211.

- Wahyuni, Nining, Bambang Suyadi, & Wiwin Hartanto. (2020). “Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT . Kutai Timber Indonesia (Studi Kasus Pada PT . Kutai Timber Indonesia). Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial 12(1):99–104. doi: 10.19184/jpe.v12i1.7593.
- Zuleha, S. (2021). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Proyek Konstruksi Pada PT. Surya Nusa Silampari Palembang Tahun 2021.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Lampiran.2 Uji multikolinearitas



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.339	5.934		1.574	.122		
Keselamatan dan kesehatan kerja	.687	.167	.508	4.127	.000	1.000	1.000

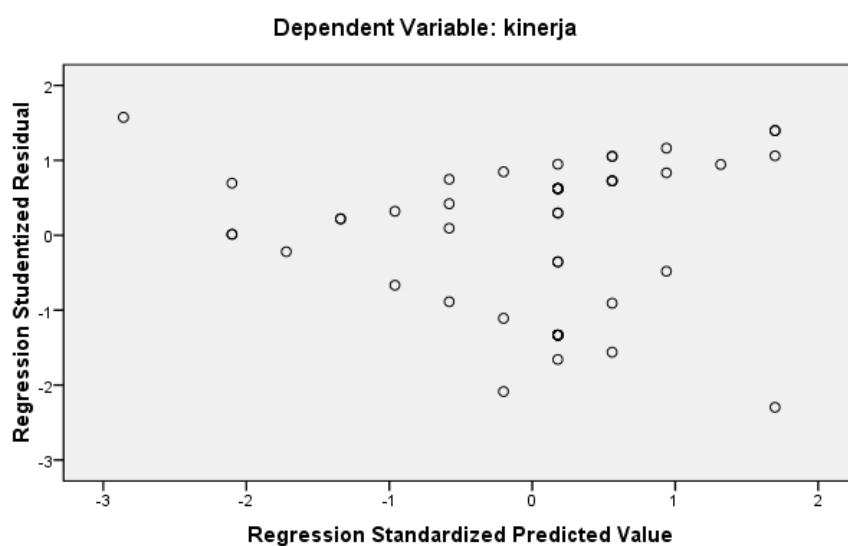
a. Dependent Variable:

kinerja

Sumber :Olah data 2025 (Aplikasi SPSS 26)

Lampiran.3.Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Lampiran.4 . Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.339	5.934		1.574	.122
	Keselamatan dan kesehatan kerja	.687	.167	.508	4.127	.000

a. Dependent Variable: kinerja

Sumber: Olah data 2025 (aplikasi spss 26)

Lampiran.5 Uji t (parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.339	5.934		1.574	.122
Keselamatan dan kesehatan kerja	.687	.167	.508	4.127	.000

a. Dependent Variable: kinerja

Sumber : Olah data 2025(spss 26)

Lampiran.6 Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.946 ^a	.895	.893	8.236

a. Predictors: (Constant), keselamatan kerja

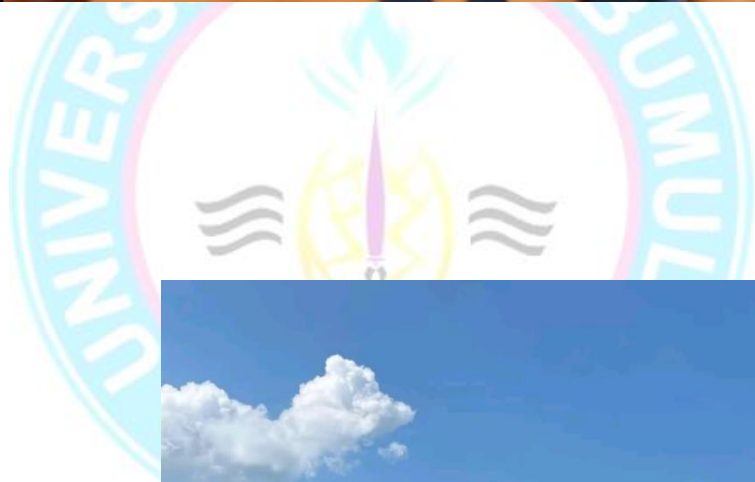
b. Dependent Variable: kinerja

Sumber : Olah data 2025 (aplikasih spss 26)

Lampiran Foto









Lampiran: Riwayat Hidup



ALDI TOPAL adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 6 January 2001, di Kota Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara, dari pasangan Bapak Holidin dan. Ibu Murni. Penulis pertama sekali masuk pendidikan di SD Negeri 55 Kota Prabumulih pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 9 Kota Prabumulih dan lulus pada tahun 2017. Setelah lulus dari SMP Negeri 9 Kota Prabumulih, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 5 Kota Prabumulih dengan jurusan IPS dan lulus pada tahun 2021. Setahun setelahnya tepatnya pada tahun 2021 penulis memilih melanjutkan pendidikan di

Kampus Universitas Prabumulih Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen dan InsyaAllah penulis akan lulus pada tahun 2025 ini. Dengan ketekunan, kerja keras dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi yang positif. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul "Pengaruh keselamatan kesehatan kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Safety PT. Lematang Coal Lestari Muara Enim. Di PT. lematang Coal Lestari Muara Enim Gunung Raja Kabupaten Muara Enim.

